

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang hubungan antara *social support*, dan *self-efficacy* dengan *grit* pada atlet sekolah sepak bola Pacul Guwang f.c di Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dari hubungan antara *social support* dengan *grit* pada atlet sekolah sepak bola Pacul Guwang f.c diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *social support* dengan *grit*. Nilai korelasi yang dihasilkan sebesar 0,847. Menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara *social support* dengan *grit* pada atlet sekolah sepak bola Pacul Guwang f.c di Kabupaten Kediri. Sehingga semakin tinggi *social support* yang diterima oleh atlet, semakin tinggi pula *grit* mereka.
2. Selain itu, Hasil analisis dari hubungan antara *self-efficacy* dengan *grit* pada atlet sekolah sepak bola Pacul Guwang f.c diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan *grit*. Nilai korelasi yang dihasilkan sebesar 0,675. Menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara *self-efficacy* dengan *grit* pada atlet sekolah sepak bola Pacul Guwang f.c di Kabupaten Kediri. Sehingga semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh atlet, semakin tinggi pula *grit* yang mereka tunjukkan.
3. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis Ha3

diterima dan Ho3 ditolak. Temuan ini menandakan bahwa *social support* dan *self-efficacy* secara simultan memiliki hubungan positif dengan *grit*, dengan nilai R Square sebesar 0,748. Ini menunjukkan bahwa 74,8% variasi dalam *grit* dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

B. Saran

1. Bagi Atlet Sekolah Sepak Bola Pacul Guwang f.c di Kabupaten Kediri

Disarankan untuk meningkatkan interaksi sosial di antara rekan-rekan atlet melalui kegiatan bersama, baik dalam latihan maupun di luar lapangan, guna memperkuat *social support* yang diterima. Atlet juga disarankan untuk aktif mencari dukungan dari pelatih dan keluarga, yang dapat membantu meningkatkan *self-efficacy* dan *grit* mereka.

2. Bagi Pihak Lembaga

Disarankan untuk meningkatkan penyelenggaraan program latihan yang fokus pada pengembangan aspek psikologis atlet, termasuk *self-efficacy* dan *social support*. Lembaga juga sebaiknya mengadakan rapat diskusi dengan orang tua atau pengarahannya tentang pentingnya dukungan sosial dalam meningkatkan performa atlet serta menciptakan lingkungan yang positif dan supportif di dalam tim.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara *social support*, *self-efficacy*, dan *grit*, seperti pola asuh orang tua, motivasi internal, serta mempertimbangkan untuk menggunakan metode yang berbeda. Penelitian ini terfokus pada atlet dari satu klub sepak bola, sehingga peneliti

selanjutnya dapat memperluas cakupan subjek dengan melibatkan atlet dari berbagai olahraga dan latar belakang, baik laki-laki maupun perempuan, agar hasilnya lebih komprehensif.